

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di sekolah dasar yang telah dilaksanakan di salah satu SD Negeri di Kecamatan Coblong Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, guru telah melaksanakan langkah-langkah yang sesuai dengan model tersebut. Yaitu tahap awal merancang perencanaan pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian merancang lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dan sekaligus membagi siswa ke dalam kelompok, kemudian membimbing siswa dalam kelompok dan pemberian pujian pada setiap kelompok, dan yang terakhir guru memberikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada siklus pertama, aktivitas masih ada yang perlu diperbaiki seperti ada beberapa langkah dalam RPP yang belum terlaksana, pengelolaan kelas masih kurang, dan alokasi waktu yang melebihi batas. Pada siklus kedua, pembelajaran yang dilaksanakan lebih baik, semua langkah dalam RPP terlaksana. Begitupun dengan aktivitas siswa, pada siklus kedua, siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat siswa aktif menjawab pertanyaan, ada siswa yang bertanya dan siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya mengenai kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan selama proses pembelajaran. Meskipun pada saat tanya jawab masih didominasi oleh siswa berkemampuan tinggi, tetapi di siklus kedua ini siswa berkemampuan rendah mulai terlihat percaya diri.

2. Hasil belajar siswa kelas VA meningkat setelah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Hal ini terlihat dari rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Setelah dilaksanakan siklus pertama, dengan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang mencapai 80%, rata-rata kelas dari tes hasil belajar siswa adalah 51.17 dengan ketuntasan belajar mencapai 22% dari 23 siswa yang mengikuti tes. Pada siklus berikutnya dengan perubahan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dengan ketercapaian aktivitas guru dan siswa, rata-rata kelas dari tes hasil belajar meningkat menjadi 80.74 dengan ketuntasan belajar menjadi 87%.

3. Rekomendasi

Agar proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, maka dari itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berdasarkan temuan-temuan selama penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif agar RPP dapat disusun dengan baik, kemudian guru harus menguasai materi yang akan disampaikan.

2. Bagi Kepala Sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif.

3. Bagi Peneliti lain.

1. Memberikan variasi tindakan pada setiap siklusnya dengan menggunakan media penayangan gambar.
2. Dalam penerapannya, sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu teknis pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa pada setiap tahapannya sampai siswa paham agar tercapai dan sesuai yang diharapkan.

3. Memberikan motivasi pada siswa mengenai percaya dalam mengemukakan pendapat.
4. Disarankan dalam model ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus pandai melihat kemampuan siswa. Karena guru harus membagi kelompok siswa yang berkemampuan unggul dengan asor, jangan sampai siswa dengan kemampuan asor bertemu dengan asor.
5. Jika ditemukan kasus siswa tidak ingin dikelompokkan dengan siswa lainnya, maka guru harus segera memberi penjelasan kepada siswa tersebut agar bersedia dipasangkan dengan siapa saja.